

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh beban penjualan serta beban umum dan administrasi terhadap laba usaha pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2021–2025, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Beban penjualan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2021–2025 menunjukkan kondisi yang fluktuatif namun cenderung meningkat. Perusahaan besar seperti ICBP dan INDF memiliki nilai beban penjualan tertinggi karena skala usaha dan aktivitas pemasaran yang luas.
2. Beban umum dan administrasi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2021–2025 juga menunjukkan kondisi yang fluktuatif dan cenderung meningkat. Perusahaan dengan skala usaha besar memiliki beban administrasi lebih tinggi dibanding perusahaan lain.
3. Laba usaha pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2021–2025 mengalami fluktuasi. Perusahaan besar seperti ICBP dan INDF cenderung memperoleh laba usaha tertinggi, sedangkan beberapa perusahaan lainnya mengalami penurunan bahkan kerugian pada periode tertentu.

4. Secara parsial, beban penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba usaha. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 2,878 dan nilai signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$. Artinya, peningkatan beban penjualan yang dikelola secara efektif dapat mendorong peningkatan laba usaha.
5. Secara parsial, beban umum dan administrasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba usaha. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 9,698 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya, pengelolaan biaya administrasi dan operasional yang baik dapat mendukung peningkatan laba usaha.
6. Secara simultan, beban penjualan serta beban umum dan administrasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba usaha. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 445,328 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,941 menunjukkan bahwa 94,1% variasi laba usaha dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen, sedangkan sisanya 5,9% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian.

B. Saran

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan strategi pemasaran, memperluas jaringan distribusi, serta meningkatkan efektivitas penjualan guna mempertahankan pertumbuhan laba usaha setiap tahunnya. Berdasarkan hasil penelitian periode 2021–2025, beban penjualan serta beban umum dan administrasi berpengaruh terhadap laba usaha, sehingga manajemen perlu memfokuskan perhatian pada pengelolaan biaya

operasional secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, perusahaan diharapkan mampu melakukan pengendalian biaya secara tepat, terencana, dan produktif agar laba usaha yang diperoleh lebih stabil serta dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan menambahkan faktor lain yang dapat memengaruhi laba usaha, seperti penjualan bersih, biaya produksi, harga pokok penjualan, modal kerja, total aset, serta faktor ekonomi seperti inflasi dan nilai tukar. Hal ini penting karena hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa perusahaan tidak selalu mengalami kenaikan laba usaha yang stabil setiap tahunnya, bahkan terdapat perusahaan yang mengalami penurunan laba usaha atau kerugian pada periode tertentu. Kondisi tersebut menunjukkan adanya variabel lain di luar beban penjualan dan beban umum administrasi yang turut memengaruhi laba usaha perusahaan.

Selain itu, periode penelitian dapat diperpanjang melebihi tahun 2021–2025 agar hasil penelitian memberikan gambaran yang lebih luas mengenai perkembangan kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman. Dengan menambah periode sebelum 2021 maupun sesudah 2025, peneliti selanjutnya dapat membandingkan kondisi perusahaan pada berbagai fase ekonomi secara lebih menyeluruh.